

ABSTRAK

Angka *verbal abuse* mengalami peningkatan sejak 2019 hingga 2020. Hasil survei yang dilakukan KPAI dengan melibatkan 34 Provinsi di Indonesia didapatkan sebagian besar anak mengalami *verbal abuse* seperti dipelotot-in, dibentak dan dimarahi. Kekerasan ini sangat sulit dibuktikan karena tidak adanya kerusakan yang terlihat sehingga banyak orang tua yang tidak mengetahui kekerasan yang dilakukannya dapat berbahaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *verbal abuse* orang tua dengan perkembangan psikososial anak pada usia sekolah di SDN 03 Bambu Apus Jakarta Timur.

Penelitian kuantitatif *descriptive correlational* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas 1 sampai 6 SDN 03 Bambu Apus dengan sampel berjumlah 86 anak diambil secara *purposive sampling*. Instrumen ini menggunakan kuesioner *verbal abuse* dan perkembangan psikososial. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dan persentase. Analisis bivariat menggunakan uji *spearman rank*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami *verbal abuse* sedang sebanyak 35 (40,7%) dan perkembangan psikososial pada kategori kurang sebanyak 51 (59,3%) responden. Nilai $p = 0,02 < 0,05$ yang artinya ada hubungan *verbal abuse* orang tua dengan perkembangan psikososial anak pada usia sekolah. Anak yang mengalami *verbal abuse* akan menyimpannya dalam ingatannya dan akan terbentuk karakternya sehingga bisa menghambat perkembangan anak. Kesimpulan : terdapat hubungan *verbal abuse* orang tua dengan perkembangan psikososial anak pada usia sekolah di SDN 03 Bambu Apus Jakarta Timur. Saran : guru melakukan observasi atas tanda-tanda yang muncul pada anak yang mengalami *verbal abuse* sehingga dapat mengevaluasi orang tua atas dampak dari *verbal abuse*.

Kata kunci : *Verbal Abuse*, Perkembangan anak, Perkembangan Psikososial

Daftar pustaka : 22 buku (2012-2022)
30 jurnal (2017-2022)
2 website (2021)

ABSTRACT

The number of verbal abuse has increased from 2019 to 2020. The results of a survey conducted by KPAI involving 34 provinces in Indonesia found that most children experienced verbal abuse such as being glared at, yelled at and scolded. This violence is very difficult to prove because there is no visible damage so many parents don't know that the violence they are doing can be dangerous. This study aims to determine the relationship between parental verbal abuse and the psychosocial development of school-age children at SDN 03 Bambu Apus, East Jakarta.

Descriptive correlational quantitative research with cross sectional approach. The research population was all students in grades 1 to 6 of SDN 03 Bambu Apus with a sample of 86 children taken by purposive sampling. This instrument uses a verbal abuse and psychosocial development questionnaire. Univariate analysis using frequency distribution and percentage. Bivariate analysis using Spearman rank test.

The results showed that most of the respondents experienced moderate verbal abuse as many as 35 (40,7%) and psychosocial development in the less category as many as 51 (59,3%) respondents. p value = $0.02 < 0.05$, which means that there is a relationship between parental verbal abuse and the psychosocial development of school-age children. Children who experience verbal abuse will store it in their memory and their character will be formed so that it can hinder the child's development. Conclusion: there is a relationship between parental verbal abuse and the psychosocial development of school-age children at SDN 03 Bambu Apus, East Jakarta. Suggestion: the teacher observes the signs that appear in children who experience verbal abuse so that they can evaluate parents for the impact of verbal abuse

Keywords: Verbal Abuse, Child Development, Development Psychosocial

Bibliography: 22 books (2012-2022)

30 journals (2017-2022)

2 websites (2021)